

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan penemuan yang dapat dicapai menggunakan prosedur pengukuran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian semu (*quasi experiment*), yaitu penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group without control*, yaitu peneliti hanya melakukan tindakan pada satu kelompok saja tanpa menggunakan pembanding, efektifitas perlakuan dinilai dengan membandingkan nilai *post test* dengan *pre test* (Darma, 2011).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian telah dilakukan di bangsal akut laki-laki dan wanita yaitu ruang Sadewa dan ruang Sembodro RSJD Surakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada 1 – 20 Juni 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah di tentukan oleh peneliti sebelumnya (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan perilaku kekerasan di ruang rawat inap akut RSJD Surakarta. Jumlah populasi pasien dengan Perilaku Kekerasan pada bulan Maret 2023 di ruang Sadewa sebanyak 47 pasien dan ruang Sembodro 13 pasien.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *nonprobability sampling* dengan cara pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas ketelitian 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 = 38$$

Ket :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

ketelitian e = Batas ketelitian 10% (0,1)

kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pada

di dan kriteria eksklusi adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien skizofrenia dengan diagnosa F.20.3 (Diagnosis skizofrenia tidak terinci)
- 2) Tidak ada penyakit fisik
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien dengan terapi obat psikotik
- 5) Pasien bersedia mengikuti penelitian
- 6) Tidak melakukan tindakan agresif

b. Kriteria eksklusi yaitu pasien dengan gangguan sensori pendengaran

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya (Nursalam, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi musik langgam jawa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku kekerasan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu terapi musik langgam jawa dan perilaku kekerasan.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------------------|--|-------------------------------|--|------------|
| 1. | Terapi musik langgam jawa | Musik tradisional jawa yang memiliki tempo lamban, lembut, dan juga santai, sehingga dapat menimbulkan perasaan tenang dan mengurangi ketegangan otot bagi para pendengarnya | SOP terapi musik langgam jawa | Dilakukan terapi musik langgam jawa | - |
| 2. | Perilaku kekerasan | Perilaku yang menunjukkan kekerasan secara verbal maupun fisik yang ditujukan pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar | Lembar kuesioner | PK Ringan 18 – 36 PK sedang 37 – 54 PK Berat 55 – 72 | Interval |

F. Instrumen Penelitian

1. Karakteristik responden

Lembar karakteristik responden digunakan sebagai data awal yang harus dikaji sebelum dilakukannya penelitian. Identitas pasien akan digunakan sesuai dengan keperluan penelitian. Identitas yang dikaji meliputi : Usia, tanggal masuk RS, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan status perkawinan.

2. Lembar observasi perilaku kekerasan

Instrumen penelitian untuk mengukur perilaku kekerasan, dilakukan dengan mengobservasi menggunakan skala pengukuran perilaku kekerasan dari Keliat (2003) yang merupakan adopsi dari Morison (1994).

Kisi-kisi kuesioner perilaku kekerasan digunakan panduan seperti yang tertulis ditabel berikut ini :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Perilaku Kekerasan

| No | Komponen | No item | Sistem penilaian | |
|----|--------------------------------------|---------------------|------------------|------------|
| | | | Jawaban | Nilai Skor |
| 1 | Perilaku kekerasan pada diri sendiri | 2, 6, 9, 13, dan 17 | Sering | 4 |
| | | | Kadang kadang | 3 |
| | | | Jarang | 2 |
| | | | Tidak pernah | 1 |
| 2 | Perilaku kekerasan pada orang lain | 4,5,8 dan 18 | Sering | 4 |
| | | | Kadang kadang | 3 |
| | | | Jarang | 2 |
| | | | Tidak pernah | 1 |
| 3 | Perilaku kekerasan pada lingkungan | 3, 7, 11, 14 dan 18 | Sering | 4 |
| | | | Kadang kadang | 3 |
| | | | Jarang | 2 |
| | | | Tidak pernah | 1 |
| 4 | Perilaku kekerasan secara verbal | 1, 10, 15 dan 16 | Sering | 4 |
| | | | Kadang kadang | 3 |
| | | | Jarang | 2 |
| | | | Tidak pernah | 1 |

Lembar observasi ini terdiri dari 18 pernyataan, dengan nilai minimal yaitu 18 dan nilai maksimal yaitu 72. Dikatakan perilaku kekerasan ringan jika jumlah nilai 18 – 36, dikatakan perilaku kekerasan sedang jika

jumlah nilai 37-54, dikatakan perilaku kekerasan berat jika jumlah nilai 55-72 (Keliat, 2003).

3. Standar Operasional Prosedur Terapi Laggam Jawa

Alat ukur variabel bebas dalam penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) terapi musik langgam jawa yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian untuk menentukan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Musik yang digunakan adalah Lagu Gambang Suling ciptaan dari Ki Narto Sabdo, dalam setiap pertemuan responden akan diberikan terapi musik selama 15 menit dan akan dilakukan hanya satu kali pertemuan saja, untuk alat yang digunakan yaitu menggunakan Handphone atau speaker (Sari et al, 2021).

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Intrumen penelitian untuk mengukur perilaku kekerasan, dilakukan dengan mengobservasi menggunakan skala pengukuran perilaku kekerasan dari Keliat (2003) yang merupakan adopsi dari Morison (1994) dengan uji validitas pearson product moment dengan nilai $r = 0,75$ (lebih besar dari 0,30) yang artinya kuesioner valid untuk digunakan. Untuk uji reliabilitasnya menggunakan teknik Alfa cronbach dengan hasil 0,90 yang artinya instrument yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada responden untuk mendapatkan data diri, persetujuan dan data penunjang yang berkaitan dengan perilaku kekerasan.

b. Observasi

Setelah dilakukan wawancara peneliti melakukan observasi langsung kepada pasien, mengobservasi perilaku yang dilakukan pasien sebelum dan sesudah dilakukan terapi lalu hasil observasi di isi pada kuesioner.

c. Kuesioner

Data kuesioner di dapatkan melalui proses penelitian yang telah dilakukan. Mengisi kuesioner dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya terapi musik yaitu untuk mengukur apakah ada perubahan perilaku sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

2. Data sekunder

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari responden langsung, melainkan dari sumber lain yaitu data Rekam Medik pasien Perilaku Kekerasan. Data yang dipakai adalah yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria penelitian.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak di teliti. Tahap ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan atau focus penelitian yang meliputi : pemilihan masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal, perijinan, persiapan alat dan kuesioner penelitian.

- a. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada pembimbing telah dilakukan pada tanggal 1 Maret 2023
- b. Judul disetujui pembimbing pada tanggal 21 Maret 2023
- c. Peneliti mengajukan izin studi pendahuluan di RS Jiwa Daerah Surakarta untuk membuat latar belakang proposal penelitian pada tanggal 17 april 2023
- d. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 April 2023 melalui wawancara langsung pada perawat dan observasi.
- e. Penyusunan proposal dilakukan dari tanggal 20 April sampai 20 Mei 2023.
- f. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti melakukan ujian proposal pada tanggal 23 Mei 2023.
- g. Melakukan revisi pasca ujian proposal pada tanggal 24 Mei 2023.
- h. Mempersiapkan alat dan kuesioner penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari Universitas Sahid Surakarta pada tanggal 25 Mei 2023
- b. Peneliti melakukan pengurusan perijinan untuk melakukan penelitian di RS Jiwa Daerah Surakarta pada tanggal 29 Mei 2023
- c. Peneliti melakukan presentasi proposal di depan tim uji etik RSJD Surakarta pada tanggal 31 Mei 2023.
- d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 15 Juni 2023.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui pengkajian langsung, kuesioner, lembar observasi dan studi dokumentasi. Langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut :

1) Memberikan *Pre-test*

Sebelum dilakukan melakukan pre test peneliti melakukan pengamatan dan melihat rekam medis pasien, pertemuan pertama yaitu melakukan *Pre Test* dengan cara mengkaji perilaku kekerasan yang dilakukan pasien. Tes awal ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku kekerasan yang dilakukan sebelum diberikan intervensi.

2) Intervensi

Tahap intervensi adalah tahap penatalaksanaan yang diberikan kepada pasien yaitu memberikan terapi musik Langgam

Jawa Gambang Suling kepada pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan. Untuk penatalaksanaan dilakukan 3 kali pertemuan selama 2 hari pada responden, pertemuan pertama dilakukan pada saat shift pagi, pertemuan kedua dilakukan pada saat shift siang dan pertemuan ketiga dilakukan pada saat shift pagi keesokan harinya, terapi musik Langgam Jawa diberikan selama 15 menit kepada responden di setiap pertemuan. Perawatan di ruang akut hanya dilakukan selama 2-3 hari sebelum pindah ke ruang sub akut sehingga peneliti melakukan tahan intervensi selama 2 hari sebelum pasien di pindah ke ruang sub akut.

3) Melaksanakan *Post-test*

Setelah dilakukan intervensi peneliti melakukan tahap *Post-test* yang dilaksanakan setelah dilakukan Terapi Musik Langgam Jawa yang ketiga dan sudah 24 jam dari intervensi yang pertama yang tujuannya untuk mengetahui apakah ada perubahan perilaku pada responden sesudah diberikan terapi musik Langgam Jawa.

3. Tahap pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan skripsi yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan sebagai dokumentasi dan dikomunikasikan pada pihak lain.

- a. Setelah sampel dan data yang diperlukan, peneliti melakukan pengolahan analisa data dan uji SPSS pada tanggal 16 sampai dengan 17 juni 2023.

- b. Setelah pengolahan data selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada, kemudian dihubungkan dengan teori - teori yang terkait dilakukan pada tanggal 18 sampai dengan 20 Juni 2023.
- c. Penyerahan hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang kemudian dilanjutkan dengan ujian skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian skripsi.
- d. Penyerahan hasil penelitian yang telah direvisi ke Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

J. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data. Proses pengolahan data menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah suatu proses pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner penelitian yang meliputi pengecekan kelengkapan pengisian identitas responden dan isian kuisisioner penelitian. Hasil dari *editing* semua data dapat digunakan untuk penelitian.

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. Pada variabel perilaku kekerasan hasil observasi diberi nilai berupa: sering: 4, kadang-kadang: 3, jarang: 2 dan tidak pernah: 1

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini software yang digunakan dalam memasukkan data adalah Ms Excel dan SPSS for windows versi 25.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidak lengkapan data, kemudian dilakukan pembersihan data (*data cleaning*). Adapun cara membersihkan data sebagai berikut:

- 1) Mengetahui data yang hilang.
- 2) Mengetahui variasi data.
- 3) Mengetahui konsistensi data.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan serta perilaku kekerasan. Hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang di teliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Masalah skala pengukuran dalam penelitian ini merupakan numerik, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoadmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara terapi musik langgam jawa terhadap perilaku kekerasan pasien skizofrenia di RSJD Surakarta. Penelitian ini menggunakan uji *Paired T-Test* karena persebaran data normal.

Olah data dalam penelitian digunakan program *SPSS statistics*

25. Hasil uji statistik dengan membandingkan nilai tingkat kepercayaan (*p value*) dan tingkat signficancy ($\alpha=0,05$). Maka akan didapatkan:

- a. Apabila *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap perilaku kekerasan.
- b. Apabila *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh terapi musik langgam jawa terhadap perilaku kekerasan.

K. Etika Penelitian

Sedangkan menurut Nursalam (2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan intervensi khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak

akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada pasien pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah subjek bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).